

ABSTRAK

Struktur modal adalah pendanaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham. Keberadaan struktur modal yang optimal didasarkan pada keseimbangan antara manfaat dan biaya dari *debt financing*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada atau tidak adanya pengaruh antara *financial leverage* dan investasi terhadap *dividend payout ratio* selama tahun 2007-2010 pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Hal ini dilatarbelakangi oleh adanya pendapat bahwa struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh *pecking order theory* yang mengatakan bahwa perusahaan cenderung menggunakan dana internal terlebih dahulu untuk memenuhi kebutuhannya, kemudian menggunakan hutang jika dana internal tidak mencukupi. Pengambilan data melalui www.idx.com dan ICMD serta objek penelitian difokuskan pada salah satu sektor perusahaan yaitu perusahaan manufaktur di Indonesia yang membagikan dividen selama tahun 2007-2010 secara berturut-turut.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif verifikatif, analisis dengan metode pengujian data menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan karena terdapat lebih dari satu variabel bebas yang menjelaskan satu variabel terikat. Sebelum dilakukan uji regresi berganda, data yang digunakan harus lulus uji asumsi klasik terlebih dahulu.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan ketentuan penetapan hipotesis digunakan uji statistik F dan uji statistik t dengan taraf signifikansi alpha 0,05 diperoleh hasil bahwa signifikansi F hitung $(0,17) > 0,05$. Maka hipotesis yang diajukan penulis yaitu “*financial leverage* dan investasi berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*” ditolak, baik secara simultan maupun parsial. Sehingga H_a ditolak dan H_o diterima.

Kata Kunci : *financial leverage*, investasi, *dividend payout ratio*, *pecking order theory*